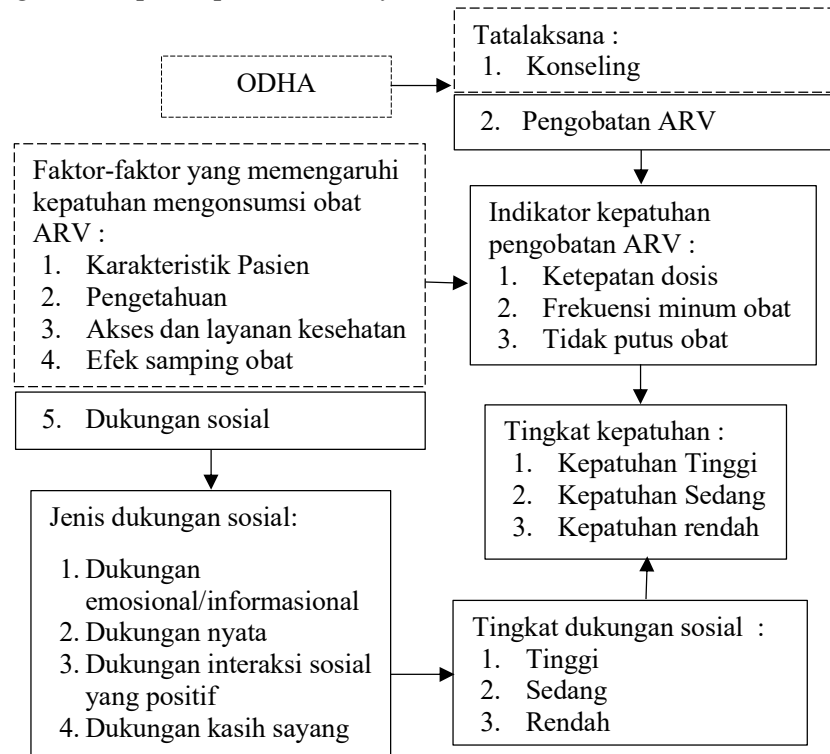


BAB III

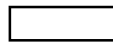
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

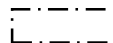
Kerangka konsep merupakan urutan pemikiran dalam suatu penelitian yang dibuat dalam bentuk bagan yang terhubung serta menggambarkan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian (Prasetia, 2022). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini yaitu :



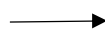
Keterangan :



: Variabel diteliti



: Variabel tidak diteliti



: Alur berpikir

Gambar 1 Kerangka konsep Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kepatuhan mengonsumsi obat ARV pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta Tahun 2026

B. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang berdampak atau menimbulkan perubahan sehingga muncul variabel dependen (terikat), variabel ini sering dikenal dengan sebutan variabel stimulus, prediktor, dan antecedent (Sugiyono, 2023). Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan sosial.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh atau merupakan hasil dari keberadaan variabel bebas, variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan mengonsumsi obat ARV pada ODHA.

2. Definisi operasional

Definisi operasional mengacu pada penjabaran variabel sesuai dengan sifat-sifat yang bisa terlihat dan diukur, sehingga memungkinkan pengamatan atau pengukuran terhadap objek atau fenomena dengan akurat. Definisi operasional ditetapkan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian (Indarwati dkk., 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Obat ARV pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta Tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel <i>independen</i> : Dukungan sosial	Tingkat dukungan yang dirasakan oleh pasien ODHA terhadap keberadaan sejumlah orang yang dapat diandalkan dan memiliki makna penting dalam 6 bulan terakhir yang diukur dari dukungan emosional/informasional, dukungan nyata, dukungan interaksi sosial yang positif, dan dukungan kasih sayang, yang didapatkan dari pengisian kuesioner MOS SSS sebanyak 19 pertanyaan	Kuisiонер <i>Medical Outcomes Study Social Support Survey</i>	Ordinal Dikategorikan menjadi : 1. Tinggi = >70 2. Sedang = 33 - 70 3. Rendah = <33
Variabel <i>dependen</i> : Kepatuhan mengonsumsi obat ARV	Tingkat perilaku pasien untuk tetap mengonsumsi obat dengan kemauan sendiri tanpa instruksi dari tenaga kesehatan dalam 6 bulan terakhir yang berkaitan dengan ketepatan dosis, frekuensi minum obat, dan tidak putus obat yang didapatkan dari pengisian kuesioner MMAS-8 sebanyak 8 pertanyaan	Kuisiонер MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>)	Ordinal Dikategorikan menjadi : 1. Kepatuhan tinggi = 8 2. Kepatuhan sedang = 6 - 7 3. Kepatuhan rendah = < 6

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diajukan sebagai jawaban pada rumusan masalah yang berdasarkan landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan tanpa melalui proses pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2023). Hipotesis yang diambil pada penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) dimana terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kepatuhan mengonsumsi obat ARV pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta Tahun 2026.